



**Produksi Program Radio “Jateng Pagi” di Pro 1 RRI Semarang  
(Produser)**

**Karya Bidang**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Stratra 1**

**Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Galuh Perwitasari**

**14030113140109**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2017**

## ABSTRAK

**Judul : Karya Bidang Program Radio “Jateng Pagi” di RRI PRO 1 Semarang  
(Produser)**  
**Nama : Galuh Perwitasari**  
**NIM :14030113140109**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**

---

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan radio tertua milik pemerintah yang memiliki visi untuk mewujudkan lembaga penyiaran publik Indonesia. RRI sebagai radio pembangun karakter bangsa, berkelas dunia memiliki jaringan yang sangat luas dari Aceh hingga Papua. Namun, masih banyak anak muda yang belum mengetahui Radio Republik Indonesia. Banyaknya radio-radio swasta yang bermunculan saat ini membuat popularitas RRI berkurang. Alasan utamanya adalah citra RRI sebagai radio berita yang sudah ketinggalan jaman, dan hanya berisi berita-berita yang sehingga bagi anak muda yang haus akan hiburan dan hal-hal terkini radio RRI kurang menarik untuk disimak

Salah satu solusi adalah mengonsep kembali atau *re-create* program *talk show* “Jateng Pagi” dengan konsep yang baru. Penulis sebagai produser dalam acara “Jateng Pagi” ini mengkonsep kembali “Jateng Pagi” dengan melibatkan mahasiswa sebagai narasumber dalam program ini dan menyasar anak muda sebagai target pendengarnya, sehingga diharapkan dapat kembali meningkatkan pendengar radio khususnya RRI PRO 1 Semarang. Selama pelaksanaan program ini, penulis sebagai produser menentukan tema dan menhandel penentuan narasumber dan berhubungan dengan para penyiar RRI untuk berkonsultasi.

Hasil kuisisioner paska produksi menunjukkan melalui produksi program *talk show* “Jateng Pagi”, tim karya bidang berhasil meningkatkan jumlah pendengar program “Jateng Pagi” RRI PRO 1 Semarang menjadi 81 pendengar. Begitu pula dengan pendengar aktif, yang setiap episodenya hanya 3 orang, dengan konsep yang baru kini “Jateng Pagi” berhasil meningkatkan 8 – 19 pendengar aktif di setiap episodenya.

*Kata Kunci : News Feature, Jurnalistik, Radio, Program Radio*

## ABSTRACT

**Judul** : A Creation of Set Radio Program “Jateng Pagi” in RRI PRO 1 Semarang  
(Producer)  
**Nama** : Galuh Perwitasari  
**NIM** :14030113140109  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi

---

Radio Republik Indonesia (RRI) is the oldest radio owned by the government that has a vision to realize the Indonesian public broadcasting institutions. RRI as the nation's character building radio, world class has a very wide network from Aceh hingga Papua. However, there are still many young people who do not know Radio Republik Indonesia. The number of private radios emerging at this time makes the popularity of RRI is reduced. The main reason is the image of RRI as an outdated news radio, and contains only news that is so for young people who are thirsty for entertainment and the latest things RRI radio less interesting to note

One solution is to re-concept or re-create the talk show program "Jateng Pagi" with a new concept. The writer as a producer in the event "Central Java Morning" is conceptualized "Central Java Morning" by involving students as resource persons in this program and targeting young people as the target audience, so it is expected to re-increase radio listeners, especially RRI PRO 1 Semarang. During the program's execution, the writer as the producer determined the theme and handled the informant's determination and connected with the RRI broadcasters to consult.

The results of the post-production questionnaire showed through the production of "Jateng Pagi" talk show program, the field work team succeeded in increasing the number of listeners of "Jateng Pagi" RRI PRO 1 Semarang program to 81 listeners. Similarly, active listeners, each episode only 3 people, with the new concept now "Central Java" managed to increase 8 to 19 active listeners in each episode.

*Keyword : News Feature, Journalism, Radio, Radio Program*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Judul

Karya Bidang Program Radio “Jateng Pagi” di RRI PRO 1 Semarang (Produser)

### 1.2 Latar Belakang

Perkembangan media massa yang cepat di era global ini memang tidak bisa dibendung dan dihentikan karena dalam kehidupan sehari-hari apalagi di era global ini kita memerlukan perkembangan teknologi untuk memudahkan kegiatan kita sehari-hari, di lingkungan rumah maupun tempat kerja (kantor). Melihat kebutuhan – kebutuhan ini, para pekerja penyiaran bukan berdiam diri. Seiring dengan perkembangan teknologi, media radio mengalami beberapa perubahan. Hanya *Theatre of Mind* dan kehangatan penyiar-pendengar yang masih belum ada lawannya.

LPP RRI Semarang merupakan salah satu dari radio Nasional yang sudah melakukan berbagai kreativitas untuk mempertahankan program – program berita produk radio yang ada di semua program acaranya. Hal ini tidak lepas dari berdirinya LPP RRI Semarang yang menjadi radio pertama yang menyiarkan kemerdekaan Indonesia. Dalam Program 1 di LPP RRI sendiri, memiliki segmen pendengar masyarakat segala usia dari kota hingga pedesaan dan pendengar utama dari usia 17 hingga 50 tahun Dengan frekwensi AM 801 Khz, dan FM 89 MHZ melingkupi daerah Jawa tengah dan sekitarnya. Berdasarkan hal tersebut, RRI PRO 1 Semarang memiliki sebuah program yang tidak sekedar memberikan informasi, melainkan dapat pula membentuk anak bangsa yang memiliki moral budaya serta nilai-nilai yang dianut oleh Pancasila dan UUD 1945, di LPP RRI Program 1 (PRO 1) yang memiliki visi pemberdayaan masyarakat. Program tersebut berjudul “Jateng Pagi” yang disiarkan satu kali dalam seminggu pada hari Selasa pukul 08.00 WIB hingga pukul 09.00 WIB.

Namun, dalam praktiknya, program “Jateng Pagi” ternyata tidak didengarkan oleh semua rentang usia sesuai dengan segmentasi pendengar RRI PRO 1 Semarang, yaitu usia 17 tahun hingga 50 tahun. Berdasarkan data pendengar yang kami peroleh dari RRI PRO 1 Semarang, pendengar yang memberikan *feed back* yaitu hanya usia 30 tahun sampai dengan 50 tahun. Oleh karena itu, kami ingin menciptakan kembali program “Jateng Pagi” dengan konsep yang baru. Forum diskusi “Jateng Pagi” yang baru akan melibatkan mahasiswa sebagai narasumbernya. Nantinya, program ini bisa sebagai wadah untuk mahasiswa atau masyarakat yang kurang puas atau mengeluhkan sesuatu

namun tidak dapat mengeluarkan suaranya. Dalam acara yang berbentuk forum diskusi ini kami akan menghadirkan mahasiswa dari berbagai universitas yang ada di Semarang untuk berdiskusi mengenai isu-isu budaya, politik dan ekonomi terbaru seputar Jawa Tengah Khususnya. Karena dibahas dengan perbincangan yang ringan maka diskusi ini akan lebih mudah dimengerti oleh berbagai kalangan. Selain mendapatkan Informasi dari perbincangan tersebut, masyarakat juga dapat ikut berpartisipasi dalam dialog interaktif, dan melalui segmen kuis sehingga program ini menjadi lebih dekat dengan para pendengar.

### **1.3 Tujuan**

Program “Jateng Pagi”. Merancang kembali program radio jateng pagi dari RRI PRO 1 Semarang untuk meningkatkan jumlah pendengar aktif. Yang dalam hal ini pendengar aktif berupa penelepon dan sms.

### **1.4 Kerangka Pemikiran**

#### **1.4.1 Karya – karya Jurnalistik**

Kegiatan jurnalistik dalam lembaga penyiaran atau dalam suatu stasiun swasta berupa produksi mata acara siaran atau program siaran berita. Berbeda dengan media cetak yang dinikmati dengan cara dibaca, media elektronik radio dinikmati dengan cara mendengarkan.

Dalam elemen radio (suara) terkandung unsur penulisan (naskah) menggunakan prinsip-prinsip pemikiran verbal. Oleh karena itu, unsur verbal diperlukan untuk penyusunan naskah beritanya. Naskah itu dapat menambah informasi atau kejelasan dari laporan langsung yang muncul. Jadi, karya jurnalistik radio atau sebetulnya semua program radio, elemen audio, seperti suara latar belakang, ilustrasi musik dan sebagainya diperlukan sebagai pelengkap. Yang lebih penting, bagaimana menyusun dan menyajikan berita dan laporannya sehingga dengan mendengar saja, pendengar seolah-olah dibawa untuk menyaksikan (imajinasi) peristiwa yang terjadi

#### **1.4.2 Program radio**

Secara umum program radio terdiri atas dua jenis yaitu musik dan informasi. Jenis program ini dikemas dalam berbagai bentuk yang pada intinya harus bisa

memenuhi kebutuhan audien dalam hal musik dan informasi. Program yang akan dibahas pada bagian ini adalah: talk show.

Talk Show, dasarnya adalah kombinasi dari seni berbicara dan seni wawancara. Setiap penyiar radio adalah seorang yang pandai menyusun kata-kata. Seorang penyiar harus pandai berbicara. Program talk show diarahkan oleh pemandu acara (host) dengan satu atau lebih narasumber untuk membahas sebuah topik yang telah dirancang sebelumnya.

## 1.5 Format Penyiaran

Program acara ini berjudul “Jateng Pagi” dengan format acara berupa diskusi yang menghadirkan tiga orang narasumber, di antaranya satu orang narasumber dari pihak yang terkait dengan topik yang diangkat serta empat orang mahasiswa jurusan/ program studi yang sesuai dengan topik yang diangkat.

### 1.5.1 Time Table

Program “Jateng Pagi” disiarkan selama sekali dalam seminggu, yaitu pada hari Selasa pukul 08.00 dengan durasi selama satu jam. “Jateng Pagi” bertemakan hal – hal yang menjadi *hot issue*, serta topik – topik menarik yang ada di Semarang dan sekitarnya bahkan Indonesia.

#### Jadwal Tema dalam Program

Waktu	Tema	Narasumber
Hari Pertama	Kesehatan	BPOM Mahasiswa Teknik Pangan Undip
Hari Kedua	Politik	Pakar Politik Mahasiswa Komunikasi Undip BEM Fisip UNNES
Hari Ketiga	Teknologi	Dosen Psikologi

		Mahasiswa PAUD UNNES Mahasiswa komunikasi
Hari Keempat	Kesehatan Lingkungan	Mahasiswa FKM Aktivis Gerakan Anti Rokok Kabid LP2K
Hari Kelima	Ekonomi	Mahasiswa Ekonomi STIEPARI
Hari Keenam	Kriminalitas	DITKRESKRIMSUS JATENG BEM FH USM Mahasiswa Komunikasi Undip
Hari Ketujuh	Kelautan	Kepala Bidang Laut pesisir dan pengawasan dinas perikanan dan kelautan Jawa Tengah Mahasiswa FPIK
Hari Kedelapan	Nasionalisme	KNPI Racana Universitas Diponegoro

## **1.6 Pembagian Kerja**

Berikut merupakan penjelasan pembagian kerja pada program “Jateng Pagi”:

### **1. Produser**

Produser adalah seorang yang memiliki sebuah produksi, dalam hal ini produksi program radio. Artinya, dalam makna profesional produser adalah yang bertanggungjawab memimpin dan menggerakkan kegiatan produksi suatu program

### **2. Pengarah Program**

Program Director atau Pengarah Program adalah seorang yang menjadi pengarah dari program atau mata acara di mana ia ditugaskan untuk itu, selama program tersebut berlangsung

### **3. Kreatif**

Creative adalah orang yang bertanggung jawab membuat rencana dan alur konten acara suatu proses produksi acara radio.



## **PEMBAHASAN**

Sebagai Produser dalam Program “Jateng Pagi” di RRI Semarang, program acara Talkshow, yang ditayangkan pada setiap hari Selasa dalam waktu 8 minggu selama 60 menit ( 1 jam ) . Selama menjadi Produser program acara “Jateng Pagi” di PRO 1 RRI Semarang, sebagai seseorang yang melaksanakan rencana, memimpin dan juga mengkoordinasikan keseluruhan produksi acara mulai dari saat Pra produksi, Produksi, dan pasca Produksi.

### **2.1 Pra Produksi**

Pada saat pra produksi produser bertugas untuk melakukan:

- 1) Menentukan Tema yang akan digunakan dalam acara dan juga topik acara setiap episodenya
- 2) Memiliki tugas untuk memastikan bahwa materi siaran dimulai dari Naskah dan pertanyaan untuk narasumber, voxpop, hingga lagu yang akan digunakan dalam siaran sudah tersedia dan siap untuk digunakan
- 3) Menentukan narasumber dan juga memastikan bahwa narasumber dapat datang pada hari siaran tepat pada waktunya

### **2.2 Produksi**

Pada saat Produksi produser program acara “Jateng Pagi” memastikan bahwa narasumber sudah datang 30 menit sebelum acara dimulai. Dan kemudian melakukan briefing kepada staff atau anggota kru acara dan juga kepada narasumber yang hadir pada saat itu. juga memastikan bahwa perangkat untuk siaran sudah disisapkan dan siap untuk digunakan untuk siaran. Pada saat acara berlangsung produser mengawasi jalannya acara berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam rundown.

### **2.3 Pasca Produksi**

Pada saat Pasca Produksi produser melakukan evaluasi bersama dengan anggota tim lain untuk melihat hasil apakah ada kekurangan dalam siaran untuk referensi siaran kedepannya. Juga memastikan bahwa rekaman sudah tersimpan untuk arsip saat dibutuhkan nantinya.

## PENUTUP

Program Acara “Jateng Pagi” merupakan program radio yang berbentuk *Talk show*. Konsep programnya sendiri adalah program *talk show* yang dapat memberikan informasi dan menginspirasi seluruh kalangan masyarakat, dengan format diskusi interaktif, yang membahas isu-isu berkaitan dengan budaya, politik, ekonomi dan khususnya isu-isu yang terjadi di daerah sekitar Jawa Tengah.

### 4.1 Refleksi

Karya bidang Jurnalistik radio “Jateng Pagi” dalam kegiatannya berbeda dengan Tv. Dalam elemen radio (suara) terkandung unsur penulisan (naskah) menggunakan prinsip-prinsip pemikiran verbal. Oleh karena itu, dalam jurnalistik radio unsur verbal diperlukan untuk penyusunan naskah beritanya. Naskah itu dapat menambah informasi atau kejelasan dari laporan langsung yang muncul.

Pada dasarnya program acara “Jateng Pagi” merupakan program talkshow yang mengkombinasikan seni berbicara dan seni wawancara, karena itu penting bagi penyiar untuk pandai berbicara agar dapat membuat suasana pembicaraan nyaman. Talk show dapat disiarkan langsung, interaktif, dan atraktif. Talk show juga bersifat menghibur (entertainment). Entertainment bukan hanya sekadar menghibur, melainkan dinamis dan hidup.

Pada kegiatan karya bidang “Jateng Pagi” produser melakukan kesalahan yang tidak sesuai dengan prinsip format penyiaran radio dalam melobi narasumber di beberapa episode. Produser mengundang 2 narasumber dari universitas dan jurusan yang sama pada episode 1 dan episode 8 dikarenakan narasumber yang lain sulit untuk dijangkau.

### 4.2 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil evaluasi adalah :

- a. Dalam perencanaan program dan pelaksanaan program acara “Jateng Pagi” telah terpenuhi dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.
- b. Program acara “Jateng Pagi” telah berhasil memenuhi target kenaikan jumlah pendengar aktif sesuai yang sudah direncanakan sejak awal.
- c. Program acara “Jateng Pagi” juga telah berhasil mengundang narasumber sesuai yang telah dirancang sebelumnya secara live pada hari H siaran

- d. Ada beberapa kendala dalam mengundang narasumber yang akan diundang juga mengenai rundown waktu tayng acara namun itu dapat diatasi saat acara berlangsung.

### 4.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan agar dapat bermanfaat kedepannya bagi acara serupa:

- a. Dikarenakan ini acra pagi, lebih baik menyampaikan materi – materi yang berbobot namun ringan.
- b. Materi siaran harus betul – betul dipastikan sudah siap sebelum acara akan dimulai. Pencarian informasi sangat dibutuhkan untuk dijadikan bahan bagi script writier untuk membuat script yang akan digunakan dalam siaran
- c. Sebaiknya program acara melakukan buzzing sebelum acara dimulai untuk memperlihatkan keberdaan acara yang akan dilaksanakan agar mendorong masyarakat mengetahui dan membuat masyarakat tertarik dengan acara tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Astuti, Santi Indra. 2008. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktek*, Bandung : Simbiosia Rekatama Media
- Hasyan Asy'ari. 2012. *Jurnalistik Radio: Kiat Menulis Berita Radio*. Surabaya : Erlangga
- Keith, Michael. 2000. *Stasiun Radio Riset*. Jakarta : Internews Indonesia
- Masduki. 2001. *Jurnalistik Radio : Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta : LKiS
- Morrison, M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Pranada Media Group
- Reynolds, Imelda. 2000. *Pedoman Jurnalistik Radio*. Jakarta: Internews Indonesia
- Stewart, Peter. 2010. *Essential Radio Skills: How to Present A Radio Show*. A&C Black.

### Internet

- <http://www.romelteamedia.com/2014/04/jumlah-pendengar-radio-menurun-drastis.html> (diakses pada tanggal 4 Maret 217 pukul 12.00 WIB)
- <http://www.romelteamedia.com/2016/05/radio-masih-jadi-sumber-informasi.html> (diakses pada tanggal 8 Maret 2017 pukul 15.00 WIB)

